

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Pemberian pasir sungai dan sabut kelapa tidak memberikan pengaruh nyata terhadap parameter ketersediaan  $K_2O$ , Persentase Jumlah Butir terhadap Panjang Malai, Pesentase Jumlah Malai terhadap Jumlah Anakkan dan Persentase Jumlah 1000 Butir terhadap Berat Total. Kecuali, pemberian sabut batang pisang berbeda nyata pada parameter ketersediaan  $K_2O$  dan Pesentase Jumlah Malai terhadap Jumlah Anakkan
2. Pemberian sabut batang pisang pada taraf uji 20 ton  $ha^{-1}$  ( $B_2$ ) merupakan pengaruh terbaik terhadap ketersediaan  $K_2O$  dan persentase jumlah malai terhadap jumlah anakan. Tidak terdapat intraksi diantara ketiga bahan amelioran yang di ujicobakan pada taraf yang berbeda.

#### **5.2. Saran**

Pemberian sabut batang pisang pada taraf uji 20 ton  $ha^{-1}$  ( $B_2$ ) sudah mampu mempengaruhi ketersediaan  $K_2O$  dan persentase jumlah malai terhadap jumlah anakan. Namun tidak berpengaruh terhadap persentase jumlah butir terhadap panjang malai serta persentase berat 1000 butir terhadap berat total. Maka dari itu, perlu dilakukan penelitain lanjutan mengenai rage formulasi pencampuran, dosis pemberian maupun ukuran standar yang di tetapkan dari ketiga amelioran tanah, agar menjadi rekomendasi yang tepat bagi instansi-instasi pemerintah terkait dan para petani.

## DAFTAR PUSTAKA

- BPS. Provinsi Gorontalo. 2008. Gorontalo dalam angka tahun 2008. Gorontalo: BPS Provinsi Gorontalo. *dalam* Nurdin, (2012:3) . *Laporan Hibah Bersaing Dikti Tahun I*. Lembaga Penelitian Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo
- BPS RI. 2010. Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun.[online] tersedia di :[http://www.bps.go.id/tab\\_sub/view.php?kat=1&tabel=1&daftar=1&id\\_subyek=12&notab=hlm2](http://www.bps.go.id/tab_sub/view.php?kat=1&tabel=1&daftar=1&id_subyek=12&notab=hlm2)
- \_\_\_\_\_BPS RI. 2013. Pusat Data dan Sistem Informasi Kementerian Pertanian Republik Indonesia.[online] <http://www.bps.go.id/tmn/pgn.php.hlm1>
- Buckman, O.H., and N.C.Brady, 1972. The nature and properties of soil. Soil Sci; 7nd Edition. MacMillan Co.,London
- Fanning, D. S., and M. C. B. Fanning. 1989. Soil. Morphology, Genesis, and Classification. John Wiley and Sons, New York.
- Foth, D H. 1978. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Penerbit Erlangga. Jl. H.Baping Raya No.100.
- Hardjowigeno, S. 2007. *Ilmu Tanah*. Jakarta: Akademika Pressindo.7(1):87-89
- Hevin,J.L,D.J.Beaton, S.L Tisdale, and W.L.Nelson.1999.Soil Fertility and Fertilizers. Deficiency and Fertilizers. An Introduction To Nutrient Management. Sixth Edition. Prentice Hall. Upper Saddle River,Nj
- Hikmatullah, BH Prasetyo, dan M Hendrisman. 2002. Vertisol Dari Daerah Gorontalo: Sifat-Sifat Fisik-Kimia Dan Komposisi Mineralnya. *Jurnal Tanah dan Air* 3(1):21-32.
- Indrawati E. 2009. Koefisien Penyerapan Bunyi Bahan Akustik dari Pelepeh Pisang dengan Kerapatan yang Berbeda [Skripsi]. Malang: Jurusan Fisika Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maliki.hlm 13.
- Ismangil dan A, Maas. 2006. Potensi Batuan Basalt sebagai Amelioran pada Tanah Mineral Masam. *J. Tanah Tropika* 11(2):81-88.

- Muchtar and Y Soelaeman. 2010. Effects of green manure and clay on the soil characteristics, growth and yield of peanut at the coastal sandy soil. *J. Trop. Soils* 15(2):139-146.
- Mukanda N and A Mapiki. 2001. Vertisols Management In Zambia. P. 129-127. In Syers JK, FWT Penning De Vries, And P Nyamudeza (Eds): The Sustainable Management Of Vertisols . IBSRAM Proceedings No. 20.
- Narka IW dan Wiyanti. 1999. Pengaruh Pemberian Pasir Dan Bahan Organik Terhadap Sifat Fisik Tanah Vertisol. *J. Agritrop* 18(1):11-15.
- Nurdin. 2010. Perkembangan, Klasifikasi dan Potensi Tanah Sawah Tadah Hujan dari Bahan Lakustrin di Paguyaman, Gorontalo [Jurnal]. Bogor: Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- \_\_\_\_\_.F. Zakaria. 2012. Teknologi Perbaikan Tanah Vertisol Melalui Pemberian Pasir, Sabut Kelapa, dan Sabut Batang Pisang, Serta Pengaruhnya terhadap Hasil Padi. *Laporan Hibah Bersaing Dikti Tahun I*. Lembaga Penelitian Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo.
- Ravina I and J Magier. 1984. Hydraulic conductivity and water retention of clay soil containing coarse fragments. *J. Soil Sci. Am* 48:738-740.
- Riyanti Y 2009. Pengaruh jenis media tanam terhadap pertumbuhan bibit sirih merah (*Piper Crocatum Rusz And Pav.*) [Skripsi]. Bogor: Program Studi Hortikultura Departemen Agronomi dan Hortikultura Fakultas Pertanian Insitut Pertanian Bogor.6 hal
- Prasetyo BH. 2007. Perbedaan Sifat-Sifat Tanah Vertisol dari Berbagai Bahan Induk. *J. Ilmu-Ilmu Pertanian* 9(1):20-31.
- Pramono J. 2004. Kajian penggunaan bahan organik pada padi sawah. *J. Agrosains* 6(1):11-14.
- Ruskandi. 2006. Teknik pembuatan kompos limbah kebun pertanaman kelapa polikultur. *Buletin Teknik Pertanian* 11(1):33-36

- Sugiarti H. 2011. Pengaruh pemberian kompos batang pisang Terhadap pertumbuhan semai joboh ( *Anthocephalus Cadamba Miq.*) [Skripsi]. Bogor; Departemen Silvikultur Fakultas Kehutanan Insitut Pertanian Bogor.hlm 34:1-68
- Silalahi MD, C Shiallagan, dan E Monica. 2007. Penyisihan Mn<sup>2+</sup> dalam air sumur dengan memanfaatkan sabut kelapa. *J. Teknologi Lingkungan* 4(2):44-49.
- Smith, C. 1995. Coir: A Viable Alternative To Peat For Potting. *Horticulturist* 4(3): 25-28.
- Toha HM dan K Pirngadi. 2004. Pengaruh Kerapatan Tanaman dan Pengendalian Gulma terhadap Hasil Beberapa Varitas Padi Sistem Tabela pada Lahan Sawah Tadah Hujan. *J. Agrivigor* 3(2):170-177.
- Utami, N H. 2009. Kajian Sifat Fisik, Sifat Kimia dan Sifat Biologi Tanah paska tambang galian C pada tiga penutupan lahan [skripsi]. Bogor: Fakultas Kehutanan IPB.1-112
- Van Wambeke, A. 1992. Soil of the Tropics.Properties and Appraisal. McGraw-Hill. Inc, New York
- Widyantoro dan Toha HM.2010. Optimalisasi Pengolahan Padi Sawah Tadah Hujan melalui Pendekatan Pengelolaan Tanaman Terpadu. [ Prosiding] Subang: Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. Sukamandi, Subang. 648-657
- Wihardjaka A dan S Abdurachman. 2007. Dampak Pemupukan Jangka Panjang Padi Sawah Tadah Hujan terhadap Emisi Gas Metana. *J. Penelitian Pertanian Tanaman Pangan* 26(3):199-205.